

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian dakwah Gus Iqdam kepada Masyarakat Marjinal ini peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwasannya Strategi Gus Iqdam sesuai dengan teori Liteljhon yang berpacu pada Kenneth Burke dengan The Dramastic Pentad (Segi Lima Dramastik). Semua aspek dan strtegi cara penyampaian dakwah Gus Iqdam sudah sesuai bahkan sampai saat ini santri-santri Gus Iqdam yang dulu awalnya hanya berjumlah 7 orang, dengan strtegi yang selalu dilakukan Gus Iqdam sampai saat ini menjadikan santri Gus Iqdam menjadi ribuan orang. Bukan hanya didalam pondok, bahkan diluar pondok pada saat pengajian Gus Iqdam banyak jama'ah yang selalu mengikuti dakwah Gus Iqdam dimanapun itu. Buakn hanya face to face, tapi santri Gus Iqdan juga istiqomah untuk mengikuti pengajian melalui media sosial.

1. Strategi Komunikasi Gus Iqdam

Tutur kata yang digunakan Gus Iqdam sangatlah santai, mudah dipahami dan dapat menarik hati masyarakat yang mendengarkannya. Cara merangkup pengajiannya pyn sangat unik, sehingga banyak dari jama'ah yang setuju untuk tetap mengaji bersama Gus Iqdam.

a. Varian Masyarakat Marjinal

Masyarakat marjinal banyak yang datang dan bertaubat kepada Gus Iqdam. Mereka merasa nyaman apabila mengaji bersama Gus Iqdam dan tidak ada yang kembali ke masa kelam mereka, dimana dulu mereka hidup dijalan dan bahkan berbuat keburukan kepada masyarakat lain. Dan sampai sekarang banyak sekalu jama'ah Gus Iqdam yang datang membawa masalah dan diam di tempat mendapatkan ketenangan hati saat mengaji bersama di Majelis Ta'lim Sabilu Taubah.

b. Pemahaman masyarakat marjinal dalam pengajian Majelis Ta'lim Sabilu Taubah

Pemahaman masyarakat marjinal terhadap pengajiannya sangatlah menyemntuh, karena mereka paham dan mencoba melaksanakan apa yang diberikan oleh Gus Iqdam. Beliau memeberikan pengajian dengan materi yang kebanyaka tentang memperbaiki Akhlak, dan banyak dari kaum-kaum marjinal yang paham dam mencoba memperbaiki perilaku mereka di masyarakat sesuai dengan materi yang diberikan Gus Iqdam.

Banyak sekali contoh tauladan yang dapat dijadikan pegangan atau pedoman kita untuk merangkul masyarakat marjinal agar dapat mengajak mereka untuk mengenal islam dan memberikan kajian - kajian Islami kepada msyarakat marjinal. Bukan hanya itu Gus Iqdam juga memberi contoh bahwa masyarakat marjinal itu tidaklah sampah msyarakat, melainkan kumpulan orang-orang yang belum mengetahui ajaran Islam dan tugas kita untuk

membantu mereka menemukan ajaran islam yang sebenarnya melalui para pendakwah yang tepat sesuai dengan orangnya.

B. Saran

Pada bagian ini peneliti ingin menyampaikan saran yang berkaitan dengan judul pembahasan ini, yaitu :

- a. Berdakwah dengan niat yang ikhlas hanya karna Allah Swt. dan mengharapkan ridha-Nya. serta menjadikan Rasulullah Saw. sebagai contoh teladan utama dalam kehidupan baik pribadi, keluarga, dan masyarakat.
- b. Hendaklah dalam berdakwah kita mengajak manusia kepada jalan Allah Swt. dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan apabila ada masyarakat melakukan perbuatan yang melanggar syariat ajaran Islam maka bantulah mereka dengan cara-cara islam yang baik, tanpa harus menghardik atau mengucilkan mereka dari masyarakat lainnya.

Masyarakat marjinal sangat membutuhkan sekali dengan adanya juru dakwah muda yang dapat membantu masalah pemahaman dalam bidang ilmu agama dan tempat bertaubat, terutama di zaman media saat ini yang bnyak sekali penyimpangan yang membuat para generasi muda mudah sekali untuk berbuat keburukan dan menjauh dari kebaikan yang bersumber dari Al-quran dan Hadits.